



KASUS PERUNDUNGAN SISWA SD

Orangtua Adukan ke KPAID Yogya

BANTUL (MERAPI) - Seorang ibu berinisial K mengadu ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Yogya, Senin (14/10). Pengaduan ke KPAID Yogyakarta tersebut sebagai tindak lanjut atas pengaduan yang diajukan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta pada 11 Oktober 2024 atas kasus perundungan yang dialami oleh YK, seorang siswa SD swasta di Jetis Kota Yogyakarta yang dilakukan sesama temannya.

"Surat pengaduan kami telah diterima KPAID dengan baik dan akan diproses secepat mungkin," ujar Muhammad Endri SH, salah

satu kuasa hukum K dari LKBH Pandawa Yogyakarta usai melakukan pengaduan di Kantor KPAID Yogya, Senin (14/10).

Perundungan dilakukan terhadap korban sejak kelas 1 dan sempat berhenti saat kelas 2. Selanjutnya perundungan dan bullying kembali terjadi saat kelas 3. Perbuatan tersebut dilakukan dengan menyuruh korban menjahili temannya dan bila menolak akan dianiaya. Namun yang disayangkan, korban tidak pernah mendapatkan perlindungan dari pihak sekolah dan seolah-olah membiarkan kejadian perundungan tersebut meskipun orang telah melaporkan ke wali kelas maupun kepala sekolah. Bahkan, kedua pelaku dibiarkan dan tidak mendapatkan sanksi apapun.

Dari persoalan tersebut orang tua korban bersama kuasa hukum sem-

pat bertemu dengan kepala sekolah tetapi tidak ada titik temu. Sebenarnya kejadian perundungan tidak menimpa satu korban namun juga ada korban lain namun belum melapor.

Sementara kuasa hukum lainnya, Husni Al Amin SH menambahkan, pihaknya juga akan memperhatikan kondisi korban atas kejadian perundungan dan bullying. Untuk itu pihaknya meminta KPAID Yogyakarta untuk menyediakan psikolog membimbing korban agar mental kembali pulih seperti sebelumnya.

"Selain itu masalah seperti itu harus diinvestigasi dan tindakan tegas terhadap wali kelas dan kepala sekolah yang membiarkan



Orangtua korban (5 dari kiri) didampingi kuasa hukum dari LKBH Pandawa saat mengadukan ke KPAID Yogyakarta.

perundungan terjadi," tegas Husni Al Amin SH.

Sementara pihak KPAID Yogyakarta yang hendak dikonfirmasi atas aduan tersebut tidak bersedia

ditemui maupun memberikan komentar apapun.

"Mohon maaf pihak KPAID tidak bersedia ditemui," terang salah satu petugas di kantor KPAID. (Usa-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005